

PENERAPAN MEDIA VIDEO BLOG (VLOG) DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH KALAM MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB UNIVERSITAS ISLAM MALANG

Ahmad Yusril Musthofa Kamaluzzaman¹, Diah Dina Aminata², Siti Masruchah³

¹Universitas Islam Malang, ²Universitas Islam Malang, ³Universitas Islam Malang

e-mail: 1122201015039@unisma.ac.id, 2diahdina@unisma.ac.id,

3sitimasruchah@unisma.ac.id

Abstract

The rapid development of digital technology has created new opportunities for innovation in Arabic language learning, particularly in enhancing Maharah Kalam (Arabic speaking skills). This study aims to describe the implementation of vlog media in Maharah Kalam learning and to explore the perceptions of Arabic Language Education students at Universitas Islam Malang toward its use as an innovative learning medium. This study employed a descriptive qualitative approach involving 16 students of the 2025 cohort and one Maharah Kalam lecturer. Data were collected through semi-structured interviews, indirect observation, and documentation, and analyzed using the interactive model of Miles, Huberman, and Saldaña, consisting of data collection, reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that the implementation of vlog media was carried out through three interconnected stages: planning, implementation, and evaluation. Weekly individual vlog assignments were integrated with language-function-based learning materials, allowing students to practice Arabic through authentic daily activities involving script preparation, rehearsal, recording, editing, and publication. The lecturer continuously provided formative feedback focusing on fluency, pronunciation, vocabulary mastery, grammatical accuracy, and communication performance. Students expressed positive perceptions of vlog-based learning, reporting increased motivation, richer vocabulary, improved speaking fluency, greater creativity, and stronger self-confidence in using Arabic. However, they also encountered challenges, including limited vocabulary, grammatical difficulties, nervousness when speaking before the camera, and technical issues during video production. These challenges were addressed through repeated practice, digital learning resources, and peer learning. Overall, the study concludes that vlog media effectively supports contextual and sustainable Maharah Kalam learning while promoting both students' linguistic competence and affective development, making it a valuable digital learning medium for Arabic language education in higher education.

Keywords: Video Blog, Maharah Kalam, Media Pembelajaran, Bahasa Arab, Pembelajaran Inovatif

A. Pendahuluan

Bahasa Arab menempati kedudukan yang sangat penting bagi umat Islam karena berfungsi sebagai bahasa utama dalam sumber-sumber ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan hadis. Pemahaman yang mendalam terhadap ajaran Islam sulit dicapai tanpa penguasaan bahasa Arab. Selain kedudukannya sebagai bahasa agama, bahasa Arab juga memiliki peran strategis di kancah internasional karena

diakui sebagai salah satu bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab penting tidak hanya untuk memperkuat pemahaman keagamaan, tetapi juga untuk mendukung komunikasi internasional dan akses terhadap ilmu pengetahuan global(Munir, 2020).

Dalam pembelajaran bahasa, terdapat empat keterampilan dasar yang saling melengkapi, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis(Yaqin, 2021). Di antara keempat keterampilan tersebut, maharah kalam (keterampilan berbicara) menjadi salah satu kemampuan yang paling penting karena berkaitan langsung dengan kemampuan komunikasi lisan(Moh & Attair, 2021). Keterampilan berbicara tidak hanya menuntut penguasaan kosakata dan tata bahasa, tetapi juga kelancaran, ketepatan pelafalan, keberanian, serta kemampuan menyampaikan gagasan secara komunikatif sesuai konteks. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran bahasa Arab pada dasarnya dapat dilihat dari kemampuan pembelajar menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari secara aktif dan percaya diri(Nur Fadilah Arief, 2024).

Namun demikian, dalam praktiknya, pembelajaran maharah kalam di perguruan tinggi masih menghadapi berbagai kendala. Sebagian mahasiswa mengalami kesulitan berbicara bahasa Arab karena keterbatasan kosakata, kurangnya latihan, rasa takut melakukan kesalahan, serta rendahnya rasa percaya diri saat berbicara di kelas. Selain itu, pembelajaran berbicara masih didominasi oleh metode konvensional seperti percakapan, dialog, dan presentasi lisan yang dilaksanakan secara tatap muka dengan waktu terbatas di dalam kelas. Kondisi ini menyebabkan tidak semua mahasiswa memperoleh kesempatan yang cukup untuk berlatih berbicara, sehingga partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran menjadi kurang optimal(Azisi & Nurfaiza, 2024).

Perkembangan teknologi digital di era globalisasi membuka peluang baru bagi inovasi pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam penguatan keterampilan berbicara. Pemanfaatan media digital dinilai mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, fleksibel, dan interaktif. Media digital juga memungkinkan pembelajar berlatih secara mandiri di luar kelas, sehingga proses pembelajaran tidak lagi bergantung sepenuhnya pada interaksi tatap muka di ruang kelas(Muhamad et al., 2024).

Salah satu media digital yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran maharah kalam adalah video blog atau vlog. Vlog merupakan media audiovisual yang memadukan unsur visual dan komunikasi lisan dalam bentuk rekaman video yang dapat diunggah melalui berbagai platform digital, seperti YouTube, TikTok, Instagram, maupun WhatsApp. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, vlog dapat berfungsi sebagai sarana latihan berbicara yang memberi ruang bagi mahasiswa untuk mengungkapkan gagasan, pengalaman, dan pendapat menggunakan bahasa Arab secara lebih bebas dan kreatif (Wahyuni, 2022). Lebih jauh lagi, proses perekaman dan pengulangan rekaman memungkinkan mahasiswa mengevaluasi diri terkait pelafalan, kelancaran, dan penggunaan bahasa, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berbicara secara bertahap.

Berdasarkan observasi awal peneliti di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Malang, pembelajaran maharah kalam masih menghadapi sejumlah kendala. Sebagian mahasiswa terlihat kurang aktif berbicara karena merasa malu, gugup, dan takut melakukan kesalahan ketika menggunakan bahasa Arab di depan kelas. Di sisi lain, penggunaan media pembelajaran digital, khususnya vlog, mulai diterapkan sebagai alternatif latihan berbicara agar mahasiswa lebih percaya diri dan memiliki kesempatan berlatih yang lebih luas di luar jam perkuliahan(Sari, n.d.).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan vlog dalam pembelajaran bahasa dapat membantu meningkatkan motivasi dan keterampilan berbicara pembelajar. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada efektivitas penggunaan vlog secara umum dan belum banyak mengkaji pengalaman mahasiswa dalam menggunakan vlog untuk pembelajaran maharah kalam di lingkungan perguruan tinggi Islam, khususnya terkait aspek kepercayaan diri, motivasi belajar, dan partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran(Mubarak et al., 2020). Oleh karena itu, kajian mengenai penerapan vlog dari perspektif pengalaman mahasiswa masih diperlukan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, artikel ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan penerapan media vlog dalam pembelajaran maharah kalam mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Malang, dan (2) mendeskripsikan persepsi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Malang terhadap penggunaan vlog sebagai media inovatif dalam pembelajaran maharah kalam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis digital, sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi dosen dan pengembang kurikulum dalam merancang pembelajaran maharah kalam yang lebih efektif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di era digital.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan secara mendalam proses penerapan media vlog dalam pembelajaran maharah kalam, serta menggambarkan pengalaman dan persepsi mahasiswa terhadap penggunaannya(Annasthasya et al., n.d.). Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama (human instrument) yang terlibat langsung dalam seluruh tahapan penelitian, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, analisis data, hingga penarikan kesimpulan(Nurrahmah et al., 2025).

Penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, mulai bulan Januari hingga Juli 2026. Subjek penelitian ditentukan dengan teknik purposive sampling, yaitu 16 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2025 yang

menempuh mata kuliah Maharah Kalam dan menggunakan media vlog dalam proses pembelajaran, serta dosen pengampu mata kuliah tersebut.

Data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari mahasiswa dan dosen melalui wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi kegiatan pembelajaran dan hasil karya vlog mahasiswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi tiga teknik, yaitu wawancara semi terstruktur dengan dosen dan mahasiswa untuk menggali pengalaman dan persepsi mereka; observasi tidak langsung melalui pengamatan terhadap konten vlog yang dibuat mahasiswa sebagai bagian dari tugas portofolio pembelajaran maharah kalam; serta dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran, tangkapan layar umpan balik dosen, dan dokumen pendukung lain yang relevan dengan penelitian.

Analisis data dilakukan secara induktif dengan mengacu pada model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldana, yang terdiri atas empat komponen utama, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Qomaruddin, 2024). Reduksi data dilakukan dengan memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang relevan dengan penerapan vlog dan persepsi mahasiswa, sedangkan penyajian data dilakukan dalam bentuk deskripsi naratif yang menggambarkan proses pembelajaran dan hasil temuan penelitian (Safarudin et al., 2023). Penarikan kesimpulan dilakukan dengan memverifikasi temuan melalui perbandingan data dari berbagai sumber, sehingga diperoleh hasil penelitian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Penerapan Media Vlog dalam Pembelajaran Maharah Kalam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media vlog dalam pembelajaran maharah kalam mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Malang dilaksanakan melalui tiga tahap utama yang saling berkaitan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Ketiga tahap tersebut dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan sebagai bagian dari strategi pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, dosen menetapkan vlog sebagai tugas portofolio individu yang dilaksanakan secara mingguan di luar jam perkuliahan. Vlog tidak digunakan sebagai materi pembelajaran yang berdiri sendiri, melainkan diintegrasikan dengan materi pembelajaran di dalam kelas berdasarkan fungsi-fungsi bahasa, seperti mendeskripsikan benda, melaporkan kegiatan, menyampaikan informasi, serta mengungkapkan ajakan dan persuasi (Entis Sutisna, Lina Novita, 2020). Perencanaan ini sejalan dengan konsep media pembelajaran yang menekankan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat

menyalurkan pesan pembelajaran serta merangsang pikiran, perasaan, dan kemampuan pembelajar dalam mencapai tujuan pembelajaran (Entis Sutisna, Lina Novita, 2020).

Dosen juga menetapkan kebijakan agar seluruh vlog yang dibuat mahasiswa dipublikasikan secara terbuka dan tidak dijadikan privat. Kebijakan ini mencerminkan fungsi distributif media pembelajaran, yaitu kemampuan media dalam menyampaikan suatu topik atau pengalaman belajar melampaui batas ruang dan pengalaman pembelajar, sehingga menciptakan persepsi yang lebih luas dan menyeluruh (Jais, 2023). Melalui publikasi vlog di media sosial, mahasiswa tidak hanya berlatih berbicara di hadapan dosen dan teman sekelas, tetapi juga di hadapan audiens yang lebih luas, yang turut mendorong tumbuhnya rasa tanggung jawab dan kesungguhan dalam menggunakan bahasa Arab.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa diberi kebebasan memilih topik vlog berdasarkan aktivitas nyata dalam kehidupan sehari-hari, seperti memasak, berolahraga, membersihkan kamar, dan bepergian. Kebebasan ini bertujuan menciptakan pembelajaran yang otentik, sehingga bahasa Arab digunakan dalam situasi yang nyata, bukan sekadar situasi buatan di dalam kelas. Hal ini sejalan dengan pandangan Kolb bahwa pembelajaran yang efektif terjadi ketika pembelajar terlibat langsung dalam pengalaman nyata kemudian merefleksikan pengalaman tersebut secara aktif, sebagaimana yang terjadi secara alami dalam proses pembuatan vlog (ujaningtyas, S. W., Kartakusumah, B., & Mulyana, 2019).

Dalam konteks ini, vlog berperan sebagai media audiovisual yang memadukan gambar bergerak dan suara secara bersamaan. Media audiovisual dinilai lebih efektif dalam proses pembelajaran karena menyampaikan informasi melalui dua saluran persepsi sekaligus, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pembelajar dengan gaya belajar visual maupun auditori (M. Ramli AR, n.d.). Oleh karena itu, vlog dinilai sesuai untuk pembelajaran maharah kalam karena secara langsung melatih keterampilan berbicara sekaligus memungkinkan pengamatan dan evaluasi terhadap performa berbahasa mahasiswa.

Pelaksanaan vlog secara individu dan mingguan sepanjang semester berkaitan erat dengan prinsip pembiasaan berbahasa, yang menekankan bahwa kebiasaan menggunakan bahasa Arab terbentuk melalui latihan yang teratur dan berkelanjutan, mulai dari interaksi sederhana hingga penggunaan bahasa yang lebih kompleks. Pelaksanaan vlog secara rutin mingguan memperkuat prinsip ini, karena mahasiswa terbiasa menggunakan bahasa Arab dalam berbagai topik dan situasi secara

berkesinambungan(Amin, n.d.). Perkembangan durasi bicara mahasiswa dari sekitar 30–60 detik pada tahap awal menjadi lebih dari satu menit pada tahap-tahap berikutnya menjadi indikator yang jelas atas berkembangnya keterampilan berbicara dan terbentuknya kebiasaan berbahasa.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Mubarak et al., 2020) di IAIN Palangka Raya, yang menunjukkan bahwa penerapan vlog dalam pembelajaran maharah kalam melalui tahap penentuan topik, penyusunan skenario, pemilihan lokasi, evaluasi, dan publikasi video memperoleh respons positif dari mahasiswa karena dinilai praktis dan fleksibel serta mampu mengembangkan kepercayaan diri dan kreativitas berbahasa. Kesamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini terlihat pada pemberian kebebasan memilih topik dan dorongan untuk mempublikasikan hasil karya, yang mendukung keaslian dan keberanian mahasiswa dalam menggunakan bahasa.

c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan secara berkelanjutan, tidak hanya pada akhir semester, melainkan setiap kali mahasiswa mengunggah tugas vlog. Melalui evaluasi ini, dosen dapat memantau perkembangan keterampilan berbicara mahasiswa dari waktu ke waktu dan memberikan arahan yang diperlukan untuk memperbaiki performa mahasiswa pada tugas berikutnya. Umpan balik diberikan secara lisan maupun tertulis dan mencakup empat aspek utama keterampilan berbicara, yaitu kefasihan, kelancaran, penguasaan kosakata, dan ketepatan struktur kalimat. Selain aspek kebahasaan, evaluasi juga mencakup aspek nonlinguistik, seperti etika penampilan dan kualitas teknis rekaman, sehingga penerapan vlog tidak hanya berorientasi pada pengembangan kemampuan berbahasa, tetapi juga pada pembentukan sikap dan keterampilan pendukung komunikasi.

Pada akhir proses pembelajaran, evaluasi dilakukan secara kumulatif dengan membandingkan perkembangan performa mahasiswa sejak vlog pertama hingga vlog terakhir yang dibuat sepanjang semester. Pola evaluasi berkelanjutan ini sejalan dengan pandangan Kemp dan Dayton bahwa penggunaan media pembelajaran dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih terorganisir, menarik, dan interaktif, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas proses pembelajaran secara keseluruhan(Syafaatussalamah et al., 2025). Umpan balik personal yang diberikan dosen melalui aplikasi perpesanan, termasuk ungkapan apresiasi dan motivasi, mencerminkan fungsi motivasional media

pembelajaran, di mana penguatan positif berkontribusi pada peningkatan motivasi dan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran (Jufrih et al., n.d.).

Secara umum, temuan ini memperkuat hasil tinjauan literatur sistematis yang dilakukan oleh (Hero & Hikmah, n.d.), yang menyimpulkan bahwa vlog merupakan salah satu media digital yang paling banyak digunakan dan paling sesuai dalam pembelajaran maharah kalam di Indonesia karena perannya dalam mengembangkan partisipasi aktif, kepercayaan diri, dan kemampuan berbicara pembelajar.

2. Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Vlog sebagai Media Inovatif dalam Pembelajaran Maharah Kalam

a. Tantangan dan Solusi Mahasiswa dalam Pembuatan Vlog

Hasil wawancara menunjukkan bahwa penggunaan vlog memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, namun juga memunculkan sejumlah tantangan bagi mahasiswa. Tantangan yang paling menonjol berkaitan dengan aspek kebahasaan, yaitu keterbatasan penguasaan kosakata bahasa Arab dan kesulitan menyusun kalimat sesuai kaidah tata bahasa, terutama ketika mahasiswa harus menjelaskan aktivitas sehari-hari yang membutuhkan kosakata khusus dan sesuai konteks.

Selain tantangan kebahasaan, mahasiswa juga menghadapi tantangan psikologis dan teknis. Pada tahap awal, sebagian mahasiswa mengaku merasa gugup, malu, dan kurang percaya diri ketika harus berbicara bahasa Arab di depan kamera dan mempublikasikan hasil rekamannya. Beberapa mahasiswa juga harus mengulang proses perekaman berkali-kali karena lupa kalimat yang telah disiapkan sebelumnya. Di samping itu, mahasiswa menghadapi tantangan kreatif berupa kesulitan memilih topik yang menarik setiap minggu serta menjaga kelancaran bicara agar konten vlog tetap komunikatif dan tidak monoton.

Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, mahasiswa mengembangkan sejumlah strategi belajar mandiri dengan memanfaatkan teknologi digital, seperti ChatGPT, Meta AI, Google Translate, serta kamus digital, untuk mencari kosakata yang tepat dan memahami struktur kalimat yang benar (Ella Khaerunisa Anjani, 2023). Mahasiswa juga menyusun kerangka atau garis besar konten sebelum melakukan perekaman, kemudian berlatih berbicara berulang kali agar penyampaian lebih lancar. Selain itu, mahasiswa mencari referensi dari vlog teman sejawat maupun content creator berbahasa Arab di media sosial untuk memperoleh gambaran mengenai pemilihan topik dan gaya penyampaian.

b. Kontribusi Vlog terhadap Motivasi Belajar

Hasil wawancara menunjukkan bahwa penggunaan vlog mendorong mahasiswa untuk lebih aktif mencari kosakata baru dan memahami berbagai struktur kalimat bahasa Arab. Adanya tujuan yang jelas, yaitu menghasilkan video yang baik dengan penggunaan bahasa Arab yang benar, turut memperkuat motivasi belajar mahasiswa secara intrinsik. Temuan ini sejalan dengan pandangan Wina Sanjaya bahwa media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan semangat dan partisipasi aktif pembelajar dalam proses pembelajaran (Aghni, 2018).

Hasil ini juga konsisten dengan temuan (Wahyuni, 2022) yang menunjukkan bahwa penggunaan vlog efektif dalam meningkatkan minat dan kepercayaan diri mahasiswa dalam berbicara, sekaligus melatih mahasiswa memanfaatkan teknologi secara positif. Demikian pula, temuan ini sejalan dengan penelitian (Ananda & Mardiah, 2020) yang menunjukkan bahwa penggunaan vlog memberikan persepsi positif bagi pembelajar, meningkatkan minat dan motivasi belajar, serta membantu menghilangkan anggapan bahwa pembelajaran keterampilan berbicara merupakan hal yang sulit dan membosankan.

c. Kontribusi Vlog terhadap Kepercayaan Diri

Perubahan paling nyata yang dirasakan mahasiswa adalah meningkatnya keberanian dalam menggunakan bahasa Arab. Pada awal penerapan tugas, sebagian besar mahasiswa mengaku merasa malu, gugup, dan takut melakukan kesalahan saat berbicara bahasa Arab. Namun, konsistensi dalam membuat vlog secara mingguan membuat mahasiswa semakin terbiasa berbicara di depan kamera dan semakin berani menggunakan bahasa Arab untuk mengungkapkan pendapat dan pengalaman pribadinya. Dampak ini tidak hanya terbatas pada aktivitas pembuatan vlog, tetapi juga meluas pada presentasi di kelas, diskusi kelompok, dan berbagai aktivitas akademik lain yang berkaitan dengan bahasa Arab.

Fenomena ini dapat dijelaskan melalui hipotesis filter afektif yang dikemukakan oleh Stephen Krashen, yang menyatakan bahwa tingginya kecemasan berbahasa dapat menjadi penghambat dalam pemerolehan bahasa. Sebaliknya, ketika tingkat kecemasan menurun dan kepercayaan diri meningkat, filter afektif tersebut melemah, sehingga proses pemerolehan dan produksi bahasa menjadi lebih mudah (Pauzan, 2024). Praktik pembuatan vlog secara rutin dalam suasana yang tidak terlalu formal terbukti efektif menurunkan kecemasan berbahasa mahasiswa, sehingga turut mendukung perkembangan keterampilan berbicara mereka.

Sifat vlog yang personal dan komunikatif, yang umumnya disampaikan dengan gaya tidak formal, memberi ruang bagi mahasiswa untuk merasa lebih nyaman dan bebas dalam mengungkapkan gagasan dibandingkan dengan situasi ujian atau presentasi resmi yang cenderung menimbulkan tekanan psikologis lebih besar (Muhammad Eep Saiful Haq, 2022). Kebijakan publikasi vlog secara terbuka yang diterapkan dosen, alih-alih meningkatkan tekanan, justru mendorong mahasiswa untuk mempersiapkan diri secara lebih matang dan berupaya lebih keras menghasilkan konten berbahasa yang baik. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Sayyidan & Ammar, 2025) yang menunjukkan bahwa penggunaan vlog memberikan dampak positif terhadap peningkatan kelancaran berbahasa dan kepercayaan diri pembelajar pemula.

Secara umum, penggunaan vlog dalam pembelajaran maharah kalam dipandang sebagai media yang efektif, tidak hanya dalam mengembangkan kompetensi kebahasaan mahasiswa, seperti kosakata, struktur kalimat, kefasihan, dan kelancaran, tetapi juga dalam mengembangkan aspek afektif, yaitu motivasi belajar, keberanian berkomunikasi, dan kepercayaan diri (Sayyidan & Ammar, 2025). Dengan demikian, vlog dapat dipandang sebagai media pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan berbicara bahasa Arab secara berkelanjutan dan berkesinambungan.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media vlog dalam pembelajaran maharah kalam mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Malang dilaksanakan melalui tiga tahap yang saling berkaitan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, vlog ditetapkan sebagai tugas portofolio individu mingguan yang diintegrasikan dengan materi pembelajaran berbasis fungsi bahasa. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa diberi kebebasan memilih topik berdasarkan aktivitas nyata sehari-hari sehingga penggunaan bahasa Arab berlangsung secara kontekstual dan otentik. Pada tahap evaluasi, dosen memberikan umpan balik formatif dan berkelanjutan berdasarkan aspek kefasihan, kelancaran, kosakata, dan struktur kalimat.

Mahasiswa menunjukkan persepsi yang positif terhadap penggunaan vlog sebagai media inovatif dalam pembelajaran maharah kalam. Meskipun pada tahap awal mahasiswa menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan kosakata, kesulitan menyusun kalimat, dan kurangnya kepercayaan diri, mereka mampu mengembangkan strategi belajar mandiri melalui latihan berulang dan pemanfaatan teknologi digital. Penggunaan vlog terbukti berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar, mengembangkan kemampuan berbicara, serta

memperkuat keberanian dan kepercayaan diri mahasiswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar dosen pengampu maharah kalam mempertahankan dan terus mengembangkan penggunaan vlog sebagai alternatif media pembelajaran yang mendukung latihan berbicara secara berkelanjutan dan kontekstual. Program studi diharapkan memberikan dukungan yang lebih besar terhadap pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran, sementara mahasiswa diharapkan terus memanfaatkan vlog sebagai sarana latihan mandiri untuk memperkaya kosakata, meningkatkan kelancaran berbicara, dan membangun kepercayaan diri. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji penerapan vlog pada keterampilan bahasa Arab lain, seperti menyimak, membaca, dan menulis, dengan melibatkan sampel dan konteks penelitian yang lebih beragam.

Daftar Rujukan

- Aghni, R. I. (2018). *Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi*. XVI(1).
- Amin, B. (N.D.). *Konsep Pengajaran Maharah Al Kalam Pada Tingkat Pemula*.
- Ananda, R., & Mardiah, M. (2020). Pemanfaatan Video Blog (Vlog) Sebagai Media Pembelajaran Speaking Pada Siswa Sma Kelas XI Di Yayasan Pendidikan Nur Hasanah Medan. *Visipena*, 11(2), 217–227. <https://doi.org/10.46244/visipena.V11i2.1195>
- Annasthasya, D., Alfindoria, I., Rahayu, S., & Khair, O. I. (N.D.). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Literatur Dalam Konteks Pendidikan*. 423–429.
- Azisi, A., & Nurfaiza, N. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Flipped Classroom Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Kalam Mahasiswa. *Qismul Arab: Journal Of Arabic Education*, 4(01), 56–65. <https://doi.org/10.62730/qismularab.V4i01.125>
- Ella Khaerunisa Anjani. (2023). *Model Media Pembelajaran Video Keterampilan Berbicara Dalam Bahasa Arab (Penelitian Pengembangan Pada Kelas 8 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 34 Jakarta)*. 2023. <http://repository.unj.ac.id/id/eprint/41705>
- Entis Sutisna, Lina Novita, M. I. I. (2020). *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi, Informasi, Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku*. 04(April), 4–9.
- Hero, S. Z., & Hikmah, K. (N.D.). *The Research Trends Of Digital Media-Based Maharah Kalam Learning In Indonesia: A Systematic Literature Review [Tren Penelitian Pembelajaran Maharah Kalam Berbasis Media Digital Di Indonesia: Systematic Literature Review]*. 1–11.
- Jais, A. (2023). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Media Kompetensi Sumber Daya Alam Tahun Pelajaran 2022 / 2023*. 7(3), 586–599.
- Jufrih, D. A., Rosyidi, A. W., & Rusuli, U. (N.D.). *Manajemen Program Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Daarul Ukhuwwah Putri 2 Malang*. 172–193. <https://doi.org/10.35891/muallim.V5i1.3474>
- M. Ramli AR. (N.D.). *Pengembangan Media Pembelajaran Menurut Konsep Teknologi Pembelajaran*.
- Moh, A., & Attair, A. (2021). أثر استخدام طريقة العصف الذهني على تنمية مهارة التحدث لدى طالبات جامعة العلوم والتكنولوجيا بالجمهورية اليمنية. ٩٢ (May), 92–107.
- Mubarak, M. R., Wahdah, N., Ilmiani, A. M., & Hamidah, H. (2020). Penggunaan Vlog Dalam Pembelajaran Mahārah Kalām. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 3(1), 109. <https://doi.org/10.35931/am.V3i1.209>
- Muhamad, S., Anshory, A. M. Al, Taufiqurrochman, R., Alfarizi, & Mokoagow, F. (2024). *Pembelajaran Maharatul Kalam Berbasis Media Alef Di Madrasah Tsanawiyah*. 21(1), 1–15.
- Muhammad Eep Saiful Haq. (2022). *Model Media Vlog Pada Pembelajaran Keterampilan Kalam (Penelitian Pengembangan Di Prodi Pendidikan Bahasa Arab UNJ)*. 2024.

- Munir, M. S. (2020). عملية تطبيق طريقة القراءة لفهم معان النصوص في تعليم اللغة العربية. *Vol 15*(01), Hal 96.
- Nur Fadilah Arief. (2024). *Pengaruh Metode Komunikatif Terhadap Peningkatan Maharah Al Kalam Siswa Kelas XI Ma Mu'allimin Muhammadiyah Cab. Makassar.*
- Nurrahmah, A. S., Azzahra, A. L., & Wisnu, M. (2025). *Rancangan Dan Langkah-Langkah Penelitian Kualitatif.*
- Pauzan. (2024). *Theory In Second Language Acquisition (Recognition Of Concepts Toward Krashen ' S Second Language Acquisition Theory For Five Main Hypotheses). 06*(04), 20876–20888.
- Qomaruddin, H. S. (2024). *Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman. 1*(2), 77–84.
- Safarudin, R., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). *Penelitian Kualitatif. 3*, 9680–9694.
- Sari, D. W. (N.D.). *Penerapan Media Pembelajaran Vlog Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Calon Kadet Polimarin. 45–53.*
- Sayyidan, F., & Ammar, F. M. (2025). *Vlog Arabiy : 5 Strategi Efektif Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Bagi Pemula. 1*, 1–9.
- Syafaatussalamah, A., Salsabilla, D. E., Jl, A., & Mojosari, R. (2025). *Al-Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Efektivitas Penggunaan Media Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Efektivitas Penggunaan Media Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pembelajaran Yang Interakt.*
- Ujaningtyas, S. W., Kartakusumah, B., & Mulyana, A. (2019). (2019). *Penerapan Model Experiential Learning Pada Sekolah Alam Untuk Menciptakan Pembelajaran Yang Menyenangkan Application Of Experiential Learning Model In School Of Nature To Create Exciting Learning. 40–52.*
- Wahyuni, W. (2022). *Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Media Vlog Untuk Meningkatkan Maharah Kalam Mahasiswa. Jurnal Pendidikan Dan Konseling ..., 4*, 8151–8159. [Http://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Jpdk/Article/View/7997](http://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Jpdk/Article/View/7997)
- Yaqin, M. A. (2021). تعليم مهارة الكالم لغري الناطقني ابعرية يف البيئة الطبيعية قسم اللغة والثقافة ججامعة مالئ سعود برايض. ٢.